

**PREVALENSI DAN GAMBARAN HISTOPATOLOGI
KARSINOMA ENDOMETRIUM DI LABORATORIUM
PATOLOGI ANATOMI RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG PERIODE 2008-2012**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

Nurul Ramadhani Umareta

04101401057

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

R-25252/25813

S
610.1707

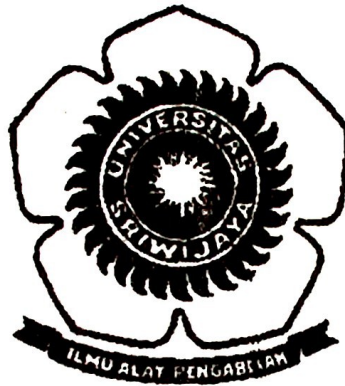
17ur
P

2014

**PREVALENSI DAN GAMBARAN HISTOPATOLOGI
KARSINOMA ENDOMETRIUM DI LABORATORIUM
PATOLOGI ANATOMI RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG PERIODE 2008-2012**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran (S.Ked)



Oleh

Nurul Ramadhani Umareta

04101401057

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

**PREVALENSI DAN GAMBARAN HISTOPATOLOGI
KARSINOMA ENDOMETRIUM DI LABORATORIUM
PATOLOGI ANATOMI RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG PERIODE 2008- 2012**

Oleh:
Nurul Ramadhani Umareta
04101401057

SKRIPSI
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran

Palembang, 24 Januari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap Penguji I

dr. Henny Sulastri, SpPA(K)
NIP. 1949 0910 197710 2 001

Pembimbing II
Merangkap Penguji II

dr. Siti Hildani Thaib, M.Kes
NIP. 1951 1215 198403 2 001

Penguji III

dr. Zulkarnain Musa, SpPA
NIP. 1952 0702 198110 1 002

Mengetahui,
Pembantu Dekan I


dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 1952 0107 198303 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doctor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 18 Januari 2014

Yang membuat pernyataan



Nurul Ramadhani Umareta

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Ramadhani Umareta
NIM : 04101401057
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PREVALENSI DAN GAMBARAN HISTOPATOLOGI KARSINOMA ENDOMETRIUM DI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2008-2012

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 24 Januari 2014

Yang Menyatakan



(Nurul Ramadhani Umareta)

ABSTRAK

Prevalensi dan Gambaran Histopatologi Karsinoma Endometrium di Laboratorium Patologi Anatomi RSUP DR. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2008-2012

(Nurul R. Umareta, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 2014, 56 halaman)

Latar Belakang: Karsinoma endometrium merupakan kanker ginekologi terbanyak nomor 3 di Indonesia. Pada tahun 2005, karsinoma endometrium merupakan jenis kanker ginekologis nomor 4 yang paling sering dijumpai dibagian Obstetri Ginekologi RSUP. DR. Mohammad Hoesin Palembang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi karsinoma endometrium pada tahun 2008-2012 di Bagian Patologi Anatomi, RSUP. DR. Mohammad Hoesin Palembang.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional deskriptif dengan mengumpulkan data secara sekunder yang berasal dari data rekam medik di bagian Patologi Anatomi RSUP. DR. Mohammad Hoesin Palembang.

Hasil: Prevalensi karsinoma endometrium di Laboratorium Patologi Anatomi RSUP. DR. Mohammad Hoesin Palembang dari tahun 2008-2012 adalah 0,40 % dari 28.335 kasus yang diperiksa secara histopatologi. Dalam periode pengamatan tersebut, prevalensi karsinoma endometrium paling tinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu 0,57%. Insidensi karsinoma endometrium tipe endometrioid dari tahun 2008-2012 adalah sebanyak 104 kasus atau sebesar 92,04%. Sedangkan karsinoma endometrium tipe non-endometrioid adalah sebanyak 9 kasus atau sebesar 7,96%. Kelompok usia wanita yang paling banyak menderita karsinoma endometrium adalah 51-60 tahun atau sebanyak 42,47%.

Kesimpulan: Prevalensi karsinoma endometrium periode 2008-2012 yaitu sebanyak 0,40%. Pada periode pengamatan tersebut, insidensi karsinoma endometrium tipe endometrioid menunjukkan persentase paling tinggi.

Kata kunci: karsinoma endometrium, adenokarsinoma endometrium, prevalensi karsinoma endometrium

ABSTRACT

Prevalence and Histopathological View of Endometrial Carcinoma at the Laboratory Pathology Anatomy in RSUP DR. Mohammad Hoesin Palembang in Period 2008- 2012

(Nurul R. Umareta, Sriwijaya University, Faculty of Medicine, 2014, 56 pages)

Background: Endometrial cancer is the third most gynecological cancer in Indonesia. In 2005, endometrial cancer is the fourth most gynecologic cancer observed at Obstetrics Gynecology Department of Mohammad Hoesin Hospital Palembang. This study is aimed to determine the prevalence of endometrial carcinoma at the Laboratory Pathology Anatomy, Mohammad Hoesin Hospital Palembang.

Method: This study used a descriptive observational method. The data was collected from medical records at the Anatomical Pathology Department of Mohammad Hoesin Hospital Palembang in the period of 2008-2012.

Results: The prevalence of endometrial carcinoma at Anatomical Pathology Laboratory of Mohammad Hoesin Hospital Palembang from 2008-2012 were 0.40%. During the observation period, the highest prevalence of Endometrial Carcinoma was in 2011 with 0,57%. The incidences of endometrial carcinoma of endometrioid type from 2008 until 2012 were as many as 104 cases or a total of 92.04%. While the non-endometrioid type of endometrial carcinoma were 9 cases or 7.96%. The most group of women's age with endometrial carcinoma was 51-60 years or as much as 42.47%.

Conclusion: In the period 2008 to 2012 the prevalence of endometrial carcinoma were 0,40%. During the observation period, the incidence of endometrioid type endometrial carcinoma shows a high rate of percentage.

Keywords: endometrial carcinoma, endometrial adenocarcinoma, the prevalence of endometrial carcinoma

ABSTRAK

Prevalensi dan Gambaran Histopatologi Karsinoma Endometrium di Laboratorium Patologi Anatomi RSUP DR. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2008-2012

(Nurul R. Umareta, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 2014, 56 halaman)

Latar Belakang: Karsinoma endometrium merupakan kanker ginekologi terbanyak nomor 3 di Indonesia. Pada tahun 2005, karsinoma endometrium merupakan jenis kanker ginekologis nomor 4 yang paling sering dijumpai di bagian Obstetri Ginekologi RSUP. DR. Mohammad Hoesin Palembang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi karsinoma endometrium pada tahun 2008-2012 di Bagian Patologi Anatomi, RSUP. DR. Mohammad Hoesin Palembang.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional deskriptif dengan mengumpulkan data secara sekunder yang berasal dari data rekam medik di bagian Patologi Anatomi RSUP. DR. Mohammad Hoesin Palembang.

Hasil: Prevalensi karsinoma endometrium di Laboratorium Patologi Anatomi RSUP. DR. Mohammad Hoesin Palembang dari tahun 2008-2012 adalah 0,40 % dari 28.335 kasus yang diperiksa secara histopatologi. Dalam periode pengamatan tersebut, prevalensi karsinoma endometrium paling tinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu 0,57%. Insidensi karsinoma endometrium tipe endometrioid dari tahun 2008-2012 adalah sebanyak 104 kasus atau sebesar 92,04%. Sedangkan karsinoma endometrium tipe non-endometrioid adalah sebanyak 9 kasus atau sebesar 7,96%. Kelompok usia wanita yang paling banyak menderita karsinoma endometrium adalah 51-60 tahun atau sebanyak 42,47%.

Kesimpulan: Prevalensi karsinoma endometrium periode 2008-2012 yaitu sebanyak 0,40%. Pada periode pengamatan tersebut, insidensi karsinoma endometrium tipe endometrioid menunjukkan persentase paling tinggi.

Kata kunci: karsinoma endometrium, adenokarsinoma endometrium, prevalensi karsinoma endometrium

ABSTRACT

Prevalence and Histopathological View of Endometrial Carcinoma at the Laboratory Pathology Anatomy in RSUP DR. Mohammad Hoesin Palembang in Period 2008- 2012

(Nurul R. Umareta, Sriwijaya University, Faculty of Medicine, 2014, 56 pages)

Background: Endometrial cancer is the third most gynecological cancer in Indonesia. In 2005, endometrial cancer is the fourth most gynecologic cancer observed at Obstetrics Gynecology Department of Mohammad Hoesin Hospital Palembang. This study is aimed to determine the prevalence of endometrial carcinoma at the Laboratory Pathology Anatomy, Mohammad Hoesin Hospital Palembang.

Method: This study used a descriptive observational method. The data was collected from medical records at the Anatomical Pathology Department of Mohammad Hoesin Hospital Palembang in the period of 2008-2012.

Results: The prevalence of endometrial carcinoma at Anatomical Pathology Laboratory of Mohammad Hoesin Hospital Palembang from 2008-2012 were 0.40%. During the observation period, the highest prevalence of Endometrial Carcinoma was in 2011 with 0,57%. The incidences of endometrial carcinoma of endometrioid type from 2008 until 2012 were as many as 104 cases or a total of 92.04%. While the non-endometrioid type of endometrial carcinoma were 9 cases or 7.96%. The most group of women's age with endometrial carcinoma was 51-60 years or as much as 42.47%.

Conclusion: In the period 2008 to 2012 the prevalence of endometrial carcinoma were 0,40%. During the observation period, the incidence of endometrioid type endometrial carcinoma shows a high rate of percentage.

Keywords: endometrial carcinoma, endometrial adenocarcinoma, the prevalence of endometrial carcinoma

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas berkah rahmat Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam sejahtera kepada nabi Muhammad SAW, dan salam sejahtera juga kepada keluarga, shahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Syukur Alhamdulillah karena proposal skripsi yang berjudul Prevalensi dan Gambaran Histopatologi Karsinoma Endometrium di Rumah Sakit Muhammad Hoesin Palembang Periode Januari 2008- Desember 2012 ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Terimakasih kepada dr. Henny Sulastri SpPA. (K) sebagai pembimbing substansi dan dr. Siti Hildani Thaib, M.Kes sebagai pembimbing metodologi penelitian yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, kritik, dan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi tercapainya hasil yang lebih baik lagi di kemudian hari.

Palembang, Januari 2014

Nurul Ramadhani Umareta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori.....	5
2.1.1. Anatomi Uterus.....	5
2.1.2. Histologi dan Fisiologi Endometrium.....	6
2.1.3. Definisi dan Klasifikasi Karsinoma Endometrium.....	10
2.1.4. Histopatologi Karsinoma Endometrium.....	11
2.1.5. Epidemiologi Karsinoma Endometrium.....	19
2.1.6. Faktor Risiko Karsinoma Endometrium.....	20
2.1.7. Etiologi dan Patogenesis Karsinoma Endometrium.....	23
2.1.8. Manifestasi dan Pemeriksaan Karsinoma Endometrium Secara Klinis.....	25
2.1.9. Penatalaksanaan Karsinoma Endometrium.....	28
2.1.10. Komplikasi Karsinoma Endometrium.....	29
2.1.11. Prognosis karsinoma Endometrium.....	29
2.1.12. Rekam Medis.....	30
2.2. Kerangka Teori.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	33
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.3.1. Populasi Target.....	33
3.3.2. Populasi Terjangkau.....	33
3.3.3. Sampel.....	33
3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	34

3.4.1. Kriteria Inklusi	34
3.4.2. Kriteria Eksklusi	34
3.5. Variabel Penelitian	35
3.6. Definisi Operasional	35
3.7. Metode Pengumpulan Data	36
3.8. Cara Pengolahan Analisis Data	37
3.9. Kerangka Operasional	38

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	
4.1.1. Prevalensi Karsinoma Endometrium	39
4.1.2. Distribusi Jumlah Penderita Karsinoma Endometrium Berdasarkan Gambaran Histopatologi.....	41
4.1.3. Distribusi Jumlah Penderita Karsinoma Endometrium Berdasarkan Usia.....	43
4.2. Pembahasan	
4.2.1. Prevalensi Karsinoma Endometrium.....	45
4.2.2. Distribusi Jumlah Penderita Karsinoma Endometrium Berdasarkan Gambaran Histopatologi.....	46
4.2.3. Distribusi Jumlah Penderita Karsinoma Endometrium Berdasarkan Usia.....	51

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA.....	57
---------------------	----

LAMPIRAN
BIODATA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbedaan Antara Karsinoma Endometrioid dan Non Endometrioid.....	11
Tabel 3.1. Definisi Operasional.....	34
Tabel 4.1. Prevalensi Penderita Karsinoma Endometrium yang Diperiksa secara Histopatologis Periode Januari 2008-Desember 2012.....	40
Tabel 4.2. Distribusi Jumlah Penderita Karsinoma Endometrium Berdasarkan Klasifikasi Gambaran Histopatologi.....	41
Tabel 4.3. Distribusi Jumlah Penderita Karsinoma Endometrium Per Tahun Berdasarkan Klasifikasi Histopatologi.....	42
Tabel 4.4. Distribusi Jumlah Penderita Karsinoma Endometrium Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.5. Distribusi Usia Penderita Karsinoma Endometrium Berdasarkan Klasifikasi Gambaran Histopatologinya.....	44

3.4.1. Kriteria Inklusi	34
3.4.2. Kriteria Eksklusi	34
3.5. Variabel Penelitian	35
3.6. Definisi Operasional	35
3.7. Metode Pengumpulan Data	36
3.8. Cara Pengolahan Analisis Data	37
3.9. Kerangka Operasional	38

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	
4.1.1. Prevalensi Karsinoma Endometrium	39
4.1.2. Distribusi Jumlah Penderita Karsinoma Endometrium Berdasarkan Gambaran Histopatologi.....	41
4.1.3. Distribusi Jumlah Penderita Karsinoma Endometrium Berdasarkan Usia.....	43
4.2. Pembahasan	
4.2.1. Prevalensi Karsinoma Endometrium.....	45
4.2.2. Distribusi Jumlah Penderita Karsinoma Endometrium Berdasarkan Gambaran Histopatologi.....	46
4.2.3. Distribusi Jumlah Penderita Karsinoma Endometrium Berdasarkan Usia.....	51

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA.....	57
---------------------	----

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbedaan Antara Karsinoma Endometrioid dan Non Endometrioid....	11
Tabel 3.1. Definisi Operasional.....	34
Tabel 4.1. Prevalensi Penderita Karsinoma Endometrium yang Diperiksa secara Histopatologis Periode Januari 2008-Desember 2012.....	40
Tabel 4.2. Distribusi Jumlah Penderita Karsinoma Endometrium Berdasarkan Klasifikasi Gambaran Histopatologi.....	41
Tabel 4.3. Distribusi Jumlah Penderita Karsinoma Endometrium Per Tahun Berdasarkan Klasifikasi Histopatologi.....	42
Tabel 4.4. Distribusi Jumlah Penderita Karsinoma Endometrium Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.5. Distribusi Usia Penderita Karsinoma Endometrium Berdasarkan Klasifikasi Gambaran Histopatologinya.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Fase Proliferasi Endometrium.....	7
Gambar 2.2. Fase Sekretori Endometrium.....	8
Gambar 2.3. Fase Menstruasi Endometrium.....	9
Gambar 2.4. Adenokarsinoma Endometrioid.....	12
Gambar 2.5. Adenokarsinoma Endometrioid dengan perubahan skuamus.....	13
Gambar 2.6. Adenokarsinoma Endometrioid Diferensiasi Sekretori.....	13
Gambar 2.7. Adenokarsinoma Endometrioid Sel Silia dengan Well Differentiated.....	14
Gambar 2.8. Adenokarsinoma Endometrioid Varian Villoglandular.....	15
Gambar 2.9. Well Differentiated Adenocarcinoma Endometrioid.....	16
Gambar 2.10. Moderate Differentiated Adenocarcinoma Endometrioid	17
Gambar 2.11. Poor Differentiated Adenocarcinoma Endometrioid	17
Gambar 2.12. Clear Cell Adenocarcinoma	18
Gambar 2.13. Serous Cell Adenocarcinoma	18
Gambar 4.1. Prevalensi Penderita Karsinoma Endometrium.....	45
Gambar 4.2. Distribusi Jumlah Penderita Karsinoma Endometrium Berdasarkan Klasifikasi Gambaran Tipe Histopatologi.....	48
Gambar 4.3. Distribusi Jumlah Penderita Karsinoma Endometrium Berdasarkan Klasifikasi Gambaran Subtipe Histopatologi.....	49
Gambar 4.4. Distribusi Jumlah Penderita Karsinoma Endometrium Per Tahun Berdasarkan Klasifikasi Histopatologi.....	50
Gambar 4.5. Distribusi Jumlah Penderita Karsinoma Endometrium Berdasarkan Usia.....	51
Gambar 4.6. Distribusi Usia Penderita Karsinoma Endometrium Berdasarkan Klasifikasi Gambaran Histopatologinya.....	53

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Kanker merupakan penyebab utama kematian di negara maju, dan penyebab utama kedua kematian di Negara berkembang. Pada wanita, karsinoma endometrium merupakan jenis kanker yang sering dijumpai seiring meningkatnya kualitas hidup dan pilihan gaya hidup masyarakat seperti diet makan yang tidak sehat dan kurangnya aktifitas fisik (*Global Cancer Statistic*, 2011).

Karsinoma endometrium adalah suatu tumor ganas primer epitel yang biasanya disertai dengan diferensiasi kelenjar. Kanker ini timbul di endometrium dan memiliki potensi untuk menyerang myometrium serta bisa menyebar ke tempat yang jauh (Silverberg dkk., 2003).

Karsinoma endometrium merupakan keganasan ginekologi yang paling sering dijumpai pada wanita di negara maju terutama di negara-negara barat. Di Amerika Serikat dan banyak negara barat lainnya, karsinoma endometrium meningkat dua kali pada tahun 1998, yang disebabkan oleh gabungan dan kenaikan kemungkinan hidup serta meningkatnya kejadian obesitas, yang merupakan predisposisi penyakit ini. Insiden kejadiannya sangat bervariasi di berbagai belahan dunia. Karsinoma endometrium meningkat dari 2 per 100.000 perempuan pertahun di bawah usia 40 tahun, sampai 40-50 per 100.000 perempuan pertahun pada dekade ke-6, ke-7 dan ke 8. (Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Indonesia, 2012).

Menurut *National Cancer Institute* (2013) kasus terbaru dan kematian yang diakibatkan oleh karsinoma endometrium di Amerika Serikat pada tahun 2013 yaitu sebanyak 49560 kasus baru dan 8190 kasus kematian. Karsinoma endometrium ini terjadi sekitar 6 % dari semua karsinoma pada wanita yang sebagian besar gejala awalnya ditandai oleh pendarahan pada vagina yang irregular.

Sedangkan kejadian karsinoma endometrium secara keseluruhan di Negara berkembang yaitu berada pada urutan nomor 7 dari semua kejadian karsinoma, sebanyak 144.900 perempuan mengalami karsinoma endometrium (*Global Cancer Statistic*, 2011).

Di regional Asia Tenggara dimana Indonesia termasuk didalamnya, kejadian karsinoma endometrium yaitu 4,8% dari 670.587 karsinoma pada perempuan. Di Indonesia sendiri kejadian karsinoma endometrium juga banyak dijumpai. Urutannya dalam karsinoma ginekologi wanita merupakan terbanyak nomor 2 setelah karsinoma serviks. Sedangkan di Jakarta, yaitu di Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo, kejadian karsinoma endometrium (1994-2003) yaitu 2,7% dari karsinoma ginekologi, sedangkan karsinoma serviks 75,5% dan karsinoma ovarium 14,9% (Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Indonesia, 2012).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, karsinoma endometrium merupakan jenis kanker ginekologi terbanyak nomor 3 di Indonesia setelah kanker serviks uteri dan kanker ovarium. Di Palembang sendiri, yaitu di Rumah Sakit Mohammad Hoesin tahun 2005, karsinoma endometrium juga merupakan jenis kanker ginekologis yang banyak ditemukan dibagian Obstetri Ginekologi. Kanker jenis ini berada di urutan nomor empat yang paling sering dijumpai yaitu 7,7 % setelah Kanker serviks uteri 53,1% kanker ovarium 26,6%, dan TTG 9,1%.

Menurut (Mutter dkk., 2009) kejadian karsinoma endometrium tipe endometrioid merupakan mayoritas dari seluruh kejadian karsinoma endometrium yaitu sekitar 70-80 % dengan rata-rata usia wanita yang menderita karsinoma tipe ini yaitu 59 tahun. Sedangkan karsinoma endometrium tipe non-endometrioid terjadi sekitar 10-20 % dari seluruh kejadian karsinoma endometrium dengan rata-rata usia wanita yang menderita karsinoma tipe ini yaitu 66 tahun.

Mengingat banyaknya insidensi dan bahaya karsinoma endometrium pada wanita terutama di Palembang, serta masih terbatasnya data mengenai prevalensi dan karakteristik gambaran histopatologi karsinoma endometrium di Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Mohammad Hoesin, peneliti bermaksud untuk melengkapi dan memperbarui data mengenai prevalensi dan karakteristik gambaran histopatologi karsinoma endometrium di Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Mohammad Hoesin periode Januari 2008- Desember 2012.

1.2.Perumusan Masalah

Bagaimana prevalensi dan karakteristik gambaran histopatologi penderita karsinoma endometrium di Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2008- Desember 2012.

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana angka kejadian penderita karsinoma endometrium di Sumatera Selatan, khususnya di Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Mohammad Hoesin periode Januari 2008- Desember 2012.

1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1.Untuk mengetahui jenis- jenis gambaran histopatologi penderita karsinoma endometrium periode Januari 2008- Desember 2012 di Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2.2.Untuk mengetahui usia penderita karsinoma endometrium periode Januari 2008- Desember 2012 di Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

1.4.1.1. Dapat digunakan sebagai informasi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan penelitian terkait dengan karakteristik histopatologi karsinoma endometrium.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Sebagai database dalam dalam registrasi karsinoma di Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Mohammad Hoesin.

1.4.2.2. Sebagai bahan untuk penyuluhan bagi instansi yang terkait kepada masyarakat bahwa angka kejadian dan mortalitas karsinoma endometrium tinggi, sehingga masyarakat bisa sadar dan mau untuk melakukan pemeriksaan dini untuk mencegah karsinoma endometrium.

Daftar Pustaka

- American Cancer Society. 2013. What is Endometrial Cancer? <http://www.cancer.org/cancer/endometrialcancer/detailedguide/endometrial-uterine-cancer-what-is-endometrial-cancer>. Last Medical Review: 11/04/2013, Last Revised: 11/04/2013. Diakses Januari 2014.
- Andrijono, G.D., Prayitno and C. Hamdani. 2005. Diagnostic Test of Endometrial Cytobrush in Cases of Perimenopausal and Postmenopausal Hemorrhage, 14 (2): 87-91
- Bacon, L.J .2013. Diagnostic Dilation and Curettage, ([Http://emedicine.medscape.com/article/1848239-overview](http://emedicine.medscape.com/article/1848239-overview), Diakses 8 Agustus 2013).
- Bloom , F. 2012. Buku Ajar Histologi. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Cahyanti, R.D., H. Kristanto, dan W. Adiyono. 2009. Bcl-2 dan Indeks Apoptosis pada Hiperplasia Endometrium non-atipik simpleks dan kompleks. Maj. Obstet. Ginekol. Indones. 33(1):48-55.
- Cancer Research UK. 2013. Uterine (womb) cancer incidence statistics. <http://www.cancerresearchuk.org/cancerinfo/cancerstats/types/uterus/incidence/>. section reviewed 17/05/13 section updated 17/05/13. Diakses 9 Januari 2014.
- Clement, P.B. and R.H. Young. 2004. Non-endometrioid Carcinomas of the Uterine Corpus: a Review of Their Pathology with Emphasis on Recent Advances and Problematic Aspects. Adv Anat Pathol. 11(3):117-42.
- Crum, C.P. 2005. The Female Genital Tract. *In*: Kumar,V., A. K. Abbas, N. Fausto (Eds.). The Female Genital Tract. Robbins and Cotran Pathologic basis of Disease. (Seventh Edition). Elsevier Saunders.
- Duong L.M, Wilson R.J, Ajani U.A, Singh S.D, Ehemann C.R. 2011. Trends in endometrial cancer incidence rates in the United States, 1999-2006. J Womens Health (Larchmt), 20(8):1157-63.
- Eroschenko, F.P. 2010. Atlas Histologi di Fiere dengan Korelasi Fungsional. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Evans-Metcalf ER, Brooks SE, Reale FR, Baker SP. 1998. Profile of women 45 years of age and younger with endometrial cancer. Obstet Gynecol.;91(3):349-54.
- Fu, Y.S., J.C. Gambone and J.S. Berek. 1990. Pathophysiology and Management of Endometrial Hyperplasia and Carcinoma. The Western Journal of Medicine 153:50-61.

- Guyton, A.C., J.E. Hall. 2008. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran.(Edisi 11) *Terjemahan Oleh:* Irawati, D.Ramadhani, F.Indriyani, F.Dany, I. Nuryanto, S.S.P. Rianti, T.Resmisari, dan J.S Suryono. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hadibroto, B.R. 2005. Sindroma Ovarium Polistik. *Majalah Kedokteran Nusantara* 38 (4).
- Jemal, A., F. Bray, M.M. Center, J. Ferlay, E. Ward, D. Forman. 2011. Global Cancer Statistic. *A Cancer Journal For Clinicians* 61 (2) 69-90.
- Kane, S.E., J.L. Hecht. 2012. Endometrial Intraepithelial Neoplasia Terminology in Practice: 4 Year Experience at a Single Institution. *Int J. Gynecol Pathol* 31 (2): 160-165.
- Kanker Endometrium. 2012. Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia RSCM, Jakarta.
- Kumar, V., R.S. Cotran, and S.L. Robbin., 2007. Robbins Basic Pathology. (Edisi 7 vol. 2). *Terjemahan Oleh:* Pendit, B.U. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kurman R.J., L.H. Ellenson, dan B.M. Ronnett. 2011. Blausteins's Pathology of the Female Genital Tract. (Edisi 6). Springer Science + Business Media LLC.
- Lachance, J.A., C.J. Darus, L.W. Rice. 2008. Surgical Management and Postoperative Treatment of Endometrial Carcinoma. *Rev Obstet Gyneco* 11(3): 97-105.
- Montalto SA, Hakmi A, Moth P, Raju KS, Coutts M, Papadopoulos AJ, Devaja O. 2009. Well differentiated endometrioid adenocarcinoma of the uterus: a cancer unit or centre case?. *Eur J Gynaecol Oncol*;30(1):35-9.
- Mutter, G.L., X. Matias-Guiu and S.F. Lax. 2009. Endometrial Adenocarcinoma. *In:* Robboy, S.J., G.L. Mutter, J. Prat., R.C. Bentley, P. Russel and M.C. Anderson (Eds.). *Roboy's Pathology of the Female Reproductive Tract*. Churchill Livingstone Elsevier.
- Ossama,T., F. Fang and D. Ivan. 2006. Gynecologic Pathology: An Atlas of Essential Pathology for Gynecologists. Jaypee Brothers Medical Publisher New Delhi.
- Rasjidi, Imam. 2010. Epidemiologi Kanker pada Wanita. Jakarta: Sagung Seto.
- Richard Cote, Saul Suster, Lawrence Weiss, Noel Weidner (Editor) (2002). *Modern Surgical Pathology (2 Volume Set)*. London: W B Saunders.
- Rubin, P. 1983. Clinical Oncology For Medical Students and Physicians- A Multidisciplinary Approach. (Sixth Edition). American Cancer Society.

- Silverberg, S.G., R.J. Kurman, F. Nogales, G.L. Mutter, R.A. Kubik-Huch and F.A. Tavassoli. 2003. Epithelial Tumours and Related Lesions. *In*: Tavassoli F.A., P. Devilee (Eds.). World Health Organization Classification of Tumours Pathology and Genetics of Tumours of the Breast and Female Genital Organs. IARC Press, Lyon.
- Snell, R.S. 2006. Anatomi Klinik untuk Mahasiswa Kedokteran. (Edisi 6) *Terjemahan Oleh*: Sugiharto, L. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Soslow, R.A., E. Pirog, C. Isacson. 2000. Endometrial Intraepithelial Carcinoma with Associated Peritoneal Carcinomatosis. *Am J Surg Pathol* 24 (5): 726-32.